

PERAWATAN PALIATIF PADA PASIEN COVID-19 : SCOPING REVIEW

Triyas Singgih Pambudi¹, Sri Setiyarini²

¹Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta,

²Departemen Keperawatan Dasar dan Emergency, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta,
Bulaksumur, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Kode Pos 55281 Indonesia
pambudi.singgih98@gmail.com

Abstrak

Pandemic covid-19 menyebabkan banyak kasus kematian pada pasien lansia dengan penyakit komorbid sehingga perawatan paliatif sangat dibutuhkan. Pasien covid-19 umumnya mengalami masalah fisik, psikososial, spiritual, dan emosional sehingga membutuhkan perawatan paliatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi serta strategi penerapan perawatan paliatif pada pasien covid-19. Pencarian literatur yang relevan menggunakan database Science Direct dan Scopus dengan menggunakan kata kunci (Covid-19) OR (Sars-Cov-2) AND (Palliative Care) OR (Palliative Treatment) AND (Implementation health plan). Hasil pencarian terdapat tujuh artikel yang menjelaskan tentang implementasi perawatan paliatif pasien covid-19 dan strategi perawatan paliatif pasien covid-19. Kesimpulan dari ketujuh artikel tersebut menjelaskan perawatan paliatif pada pasien covid-19 dilakukan dengan memenuhi kebutuhan psikologis, kebutuhan spiritual, mengontrol gejala untuk meningkatkan kenyamanan pasien, serta komunikasi dengan pasien dan keluarga dalam pengambilan keputusan. Strategi yang digunakan berupa penggunaan telemedicine atau telehealth system dan teknologi virtual. Saran peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah jumlah database yang digunakan untuk pencarian jurnal.

Kata kunci: Covid-19, Sars-Cov-2, Palliative Care, Palliative Treatment, Implementation health plan.

Abstract

The COVID-19 pandemic has caused many cases of death, especially in elderly patients with comorbid diseases, making palliative care very much needed. Patients with covid-19 generally experience physical, psychosocial, spiritual, and emotional problems, so palliative care is required. This study aims to determine the implementation and strategy of implementing palliative care in covid-19 patients. Search for relevant literature by using science direct and Scopus databases by using keywords (Covid-19) OR (Sars-Cov-2) AND (Palliative Care) OR (Palliative Treatment) AND (Implementation health plan). The results of the article search found seven articles explaining the implementation of palliative care for covid-19 patients and palliative care strategies for covid-19 patients. The conclusions of the seven articles explain that palliative care in covid-19 patients is carried out by meeting psychological needs and spiritual needs, controlling symptoms to improve patient comfort, and communicating with patients and families in decision-making.

Strategies that can be used are the use of telemedicine or telehealth systems and virtual technology. The next researcher's suggestions are expected to increase the number of databases used for journal searches.

Keywords: Covid-19, Sars-Cov-2, Palliative Care, Palliative Treatment, Implementation health plan.

PENDAHULUAN

Perawatan paliatif adalah suatu pendekatan untuk memberikan rasa nyaman serta meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga dalam menghadapi masalah yang berhubungan dengan penyakit yang mengancam jiwa (Cancer Council Australia, 2021). Menurut WHO perawatan paliatif merupakan serangkaian tindakan dimulai dengan pengkajian awal, pengobatan nyeri, dan mengurangi gejala dengan tujuan membuat pasien merasa nyaman. Pemenuhan kebutuhan perawatan paliatif sendiri mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (World Health Organization, 2022).

Pandemic covid-19 menyebabkan banyak kasus kematian terutama pada pasien lansia dengan penyakit komorbid sehingga membuat perawatan paliatif pada pasien covid-19 tentunya sangat dibutuhkan (Janssen, 2021). Hasil penelitian di Brazil menunjukkan 198 (17%) dari 1.162 pasien covid-19 yang dirawat di dua rumah sakit rujukan utama membutuhkan perawatan paliatif (Almeida et al., 2022). Menurut Effendy (2022) pasien paliatif covid-19 dengan gejala berat mengalami masalah fisik, psikososial, spiritual, dan emosional sehingga perawatan paliatif

sangat dibutuhkan.

Gejala yang dialami pada pasien covid-19 yang membutuhkan perawatan paliatif adalah sesak nafas, agitasi, kantuk, dan nyeri (Lovell et al., 2020). Selain mengeluhkan gejala yang dialami, pasien covid-19 yang membutuhkan perawatan paliatif juga mengeluhkan kondisi mereka yang harus melakukan isolasi sehingga pasien merasa sendiri dan kesepian karena terpisah dari keluarga (Flores et al., 2020).

Perawatan paliatif yang diberikan kepada pasien yang menderita penyakit covid-19 yaitu dengan memberikan dukungan psikologis, dukungan spiritual serta mengontrol gejala pasien (Palma et al., 2021; Lovell et al., 2020). Selain itu, pemenuhan kebutuhan sosial dengan menghadirkan keluarga dalam proses perawatan juga menjadi salah satu perawatan paliatif pada pasien covid-19 (Almeida et al., 2022).

Hambatan dalam merawat pasien covid-19 diantaranya adalah adanya batasan dalam berinteraksi dengan pasien (Flores et al., 2020). Strategi untuk mensiasati hambatan tersebut bisa menggunakan teknologi berupa telemedicine atau telehealth system (Dhala et al., 2020; Flores et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan review

tentang implementasi dan strategi perawatan paliatif pada pasien covid-19.

METODE PENELITIAN

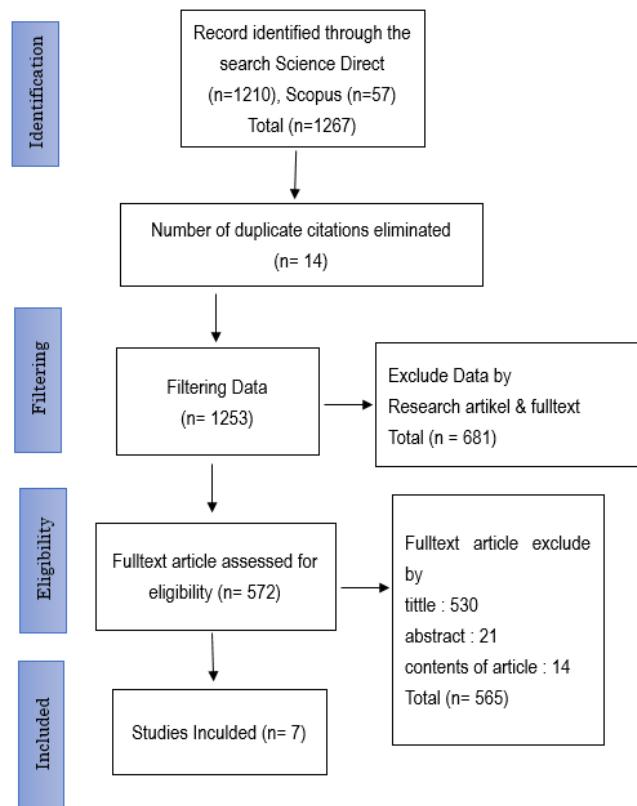
Review ini menggunakan metode scoping review dengan fokus utama untuk memberikan gambaran tentang perawatan paliatif pada pasien covid-19 serta strategi yang bisa diterapkan selama masa pandemi covid-19. Format yang digunakan dalam menyusun kata kunci yaitu dengan menggunakan PICO. Pencarian dilakukan menggunakan mesin pencarian Science Direct dan Scopus.

Tabel 1

Format kata kunci menggunakan PICO

P	I	C	O
Covid-19	Palliative	-	Implementation
OR Sars-	Care	OR	health plan
Cov-2	Palliative		
	treatment		

Kriteria inklusi dalam penulisan review ini adalah artikel yang membahas terkait perawatan paliatif pada pasien dengan penyakit covid-19, artikel dengan jenis free fulltext, berbahasa inggris dan waktu publikasi Janurari 2020 – Maret 2022. Analisis dilakukan dengan membaca judul, abstrak dan membaca jurnal secara keseluruhan untuk dilakukan analisis review. Analisis review dilakukan dengan merangkum isi jurnal dan mengidentifikasi kelebihan serta kekurangan dari jurnal tersebut.



HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pencarian artikel didapatkan total 1267 artikel dengan pembagian database Science Direct sebanyak 1210 artikel dan database Scopus sebanyak 57 artikel. Setelah dilakukan screening artikel didapatkan tujuh artikel utama yang terpilih yang memenuhi kriteria inklusi. Ketujuh artikel tersebut di tulis oleh Almedia, L.K.R., et al. tahun 2022, Schmidhauser, T.F., et al. tahun 2020, Dhala, A., et al. tahun 2020, Lovell. N., et al. tahun 2020, Palma, A., et al. tahun 2021, Flores, S., et al. tahun 2020, McCulloch, J.C., et al. tahun 2021. Masing-masing artikel berasal dari Brazil, Inggris, Amerika Serikat, dan Chili. Ketujuh artikel tersebut membahas terkait implementasi keperawatan paliatif pada pasien covid-19 serta strategi pemberian perawatan paliatif pada pasien covid-19 selama pandemic

Triyas Singgih Pambudi, Sri Setiyarini, Perawatan Paliatif Pada Pasien Covid-19 : Scoping Review

No	Judul dan Penulis	Tujuan	Tempat		Metode Penelitian		Hasil
			Penelitian				
1	Palliative care in Hospitalized Middle-Aged and Older Adults With COVID-19 (Almedia, L.K.R., et al., 2022)	Untuk menggambarkan praktik perawatan paliatif pada orang dewasa paruh baya dan lansia yang dirawat di dua rumah sakit pusat perawatan pasien covid-19 di Sao Paulo, Brazil	Ruang Gawat Darurat, ruang Intensive Care Unit, dan ruang rawat inap.	Intsalasi Darurat, dengan melihat data berdasarkan catatan rekam medis pasien.	Cohort retrospective		<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan palitif yang diberikan kepada pasien covid-19 yaitu berupa tindakan pemenuhan kebutuhan dasar dan kenyamanan pasien, komunikasi dengan pasien dan keluarga dalam pengambilan keputusan, dan manajemen gejala pasien menggunakan obat-obatan sesuai dengan gejala.
2	Conservative Management of COVID-19 PatientsdEmergency Palliative Care in Action (Schmidhauser, T.F., et al., 2020)	Untuk mengembangkan rencana manajemen perawatan paliatif untuk pasien yang tidak cocok dengan ventilasi mekanik yang disesuaikan dengan stadium penyakit covid-19	Ruang Intensive Care Unit	Intervensi penggunaan alat penilaian khusus untuk pasien covid-19 (3D-Ticino 2019-nCov Score) yang berfokus pada gejala utama seperti dispnea, distress, dan discomfort/pain.			<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien paliatif dengan kategori stabil yaitu assessment menggunakan alat 3D dan pemeriksaan tanda vital sekali peer shift, evaluasi adanya luka tekan, melakukan komunikasi secara intensif dengan keluarga pasien, dan kolaborasi pemberian obat sesuai dengan gejala. • Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien paliatif dengan kategori tidak stabil yaitu assessment menggunakan 3D dua kali pershift, stop pengukuran TTV, pemberian O2 maksimum 4L, observasi usaha pernapasan, komunikasi dengan keluarga terkait kondisi pasien yang tidak stabil. • Implementasi keperawatan yang diberikan pada pasien paliatif dengan kategori end of life yaitu assessment menggunakan 3D dua kali pershift jika pasien sadar, assessment ABDT2 (agitasi, brividii/hipertermia, distress, dan takikardi & takipneia) dua kali pershift jika pasien tidak dapat berkomunikasi, stop pemberian

					okksigen, komunikasi dengan keluarga dan jadwalkan kunjungan, perawatan dasar dan perawatan mulut.
3	Rapid Implementation and Innovative Applications of a Virtual Intensive Care Unit Virtual Intensive Care Unit During the COVID-19 Pandemic: Case Study (Dhala, A., et al., 2020)	Untuk menerapkan penggunaan Virtual Intensive Care Unit sebagai solusi untuk memberikan perawatan yang berpusat pada pasien sambil melindungi pasien dan keluarga selama pandemic.	Ruang Intensive Care Unit	Implementasi penerapan teknologi vICU untuk mendukung pelaksanaan perawatan pasien covid-19	<ul style="list-style-type: none"> Virtual ICU dapat digunakan sebagai sarana keluarga supaya tetap dapat mendampingi pasien melalui siaran video call sehingga proses perawatan paliatif dengan melibatkan keluarga masih tetap bisa dijalankan.
4	Characteristics, Symptom Management, and Outcomes of 101 Patients With COVID-19 Referred for Hospital Palliative Care (Lovell. N., et al., 2020)	Untuk mengidentifikasi gejala, manajemen, respon terhadap pengobatan dari 101 pasien rawat inap dengan covid-19 yang dirujuk ke perawatan paliatif.	Ruang rawat inap, dan Intensive Care Unit.	Case series yang dilakukan pada 101 pasien covid-19.	<ul style="list-style-type: none"> Hasil dari penelitian menunjukkan dari 101 pasien yang dirawat dengan perawatan paliatif mempunyai usia rata-rata 82 tahun, dengan komorbiditas paling banyak adalah hipertensi, diabetes dan demensia. Gejala yang paling umum adalah sesak napas, agitasi, kantuk, dan nyeri. Implementasi perawatan paliatif yang diberikan adalah dengan mengontrol gejala pasien, perawatan end of life, dan pemberian kebutuhan psikologis.
5	Implementation of a Palliative Hospital-Centered Spiritual and Psychological Telehealth System During COVID-19 Pandemic (Palma, A., et al., 2021)	Untuk mendeskripsikan implementasi spiritual dan psikologis menggunakan system telehealth selama pandemic covid-19	Ruang rawat inap	Pilot study dengan memberikan implementasi spiritual dan psikologi menggunakan palliative telehealth system (PTS)	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan menggunakan PTS menunjukkan 100% pasien menyatakan akan menggunakan PTS kembali, 98% pasien akan merekomendasikan kepada pasien lain, dan 93% menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa PTS membantu untuk mengatasi situasi penyakit serius yang saya alami.

Triyas Singgih Pambudi, Sri Setiyarini, *Perawatan Paliatif Pada Pasien Covid-19 : Scoping Review*

6	Novel Use Of Telepalliative Care In A New York City Emergency Department During The Covid-19 Pandemic (Flores, S., et al., 2020)	Untuk menerapkan aplikasi tele medicine selama pandemic covid-19 di Instalasi Gawat Darurat	Ruang Instalasi Gawat Darurat	Intervensi telemedicine mendukung perawatan paliatif di ruang Instalasi Gawat Darurat	penerapan	• Penggunaan TM bisa menjadi media komunikasi antara petugas Kesehatan dengan anggota keluarga • Penggunaan TM bisa menjadi media komunikasi antara pasien dan keluarga • Penggunaan TM bisa menjadi media komunikasi antara tim perawatan paliatif dengan tenaga Kesehatan lain jika membutuhkan konsultasi jarak jauh.
7	Hearts above water: Palliative care during a pandemic (McCulloch, J.C., et al., 2021)	Untuk mendeskripsikan penggunaan teknologi sebagai perantara perawatan pasien dan keluarga	Ruang perawatan	Metode kualitatif		• Penggunaan teknologi telehealth mampu mengatasi hambatan komunikasi selama proses pemberian perawatan paliatif pada pasien dengan covid-19. • Dengan adanya teknologi tersebut keluarga mampu memantau dan ikut serta dalam proses pemberian perawatan paliatif kepada pasien.

PEMBAHASAN

Implementasi Perawatan Paliatif pada Pasien Covid-19

Berdasarkan review hasil jurnal menjelaskan implementasi yang dilakukan dalam memberikan perawatan paliatif pada pasien covid-19 yaitu dengan melakukan pemenuhan kenyamanan pasien dengan mengurangi gejala, memenuhi kebutuhan psikologis, kebutuhan spiritual serta melakukan komunikasi dengan pasien dan keluarga dalam pengambilan keputusan. Didukung oleh penelitian lain yang juga menjelaskan bahwa perawatan paliatif pada pasien covid-19 dilakukan dengan prinsip mengurangi gejala, memberikan kenyamanan, memberikan dukungan fisik serta spiritual dan melibatkan keluarga dalam proses perawatan pasien (Bajwah et al., 2020; Feder et al., 2020; Peate, 2020).

Pemenuhan kebutuhan kenyamanan pasien dengan mengurangi gejala fisik merupakan salah satu implementasi perawatan paliatif pada pasien covid-19 (Almeida et al., 2022). Gejala fisik yang paling umum dialami oleh pasien covid yang membutuhkan perawatan paliatif adalah sesak napas, agitasi, dan nyeri (Chidiac et al., 2020; Hetherington et al., 2020; Lovell et al., 2020). Gejala sesak napas disebabkan karena adanya peradangan di alveoli dan jaringan paru sehingga mengganggu pertukaran oksigen (Hentsch et al., 2021). Gejala nyeri muncul disebabkan karena infeksi covid-19 diikuti adanya pelepasan sitokin pro-inflamasi seperti IL-1b, IL-6, dan TNF-a (Magdy et al., 2020). Coronavirus juga tidak terbatas pada infeksi saluran pernapasan tetapi juga memiliki sifat neuroinfiasif sehingga berpotensi menimbulkan gejala neurologis

seperti agitasi dan delirium (Martinotti et al., 2020). Peran perawat dalam mengurangi gejala yang dialami pasien yaitu dengan melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat untuk mengatasi gejala serta melakukan monitoring gejala pasien (Fusi-Schmidhauser et al., 2020).

Implementasi lainnya yaitu dengan memenuhi kebutuhan spiritual dan psikologis pasien (Palma et al., 2021). Kondisi pasien yang harus melakukan isolasi selama perawatan serta resiko perburukan penyakit yang dialami membuat pasien merasa cemas bahkan depresi sehingga pemenuhan kebutuhan spiritual dan psikologi sangat dibutuhkan (Ratnaningsih & Nisak, 2022). Dukungan spiritual digambarkan sebagai sumberdaya yang membantu pasien dalam menghadapi penyakitnya dan berkolerasi dengan penurunan tekanan emosional dan strategi coping yang positif (Marvin et al., 2021). Dukungan psikologis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu seseorang dalam kondisi distress agar mereka merasa lebih tenang dan lebih siap menghadapi penyakit yang sedang diderita (Adni et al., 2020). Pemenuhan kebutuhan spiritual dan psikologis dalam perawatan paliatif pasien covid-19 bisa dilakukan oleh perawat ataupun berkolaborasi dengan pemuka agama dan psikologis (Palma et al., 2021).

Perawatan paliatif tidak hanya memberikan implementasi kepada pasien akan tetapi juga kepada keluarga pasien. Perawat juga melakukan edukasi kepada keluarga terkait kondisi pasien serta melibatkan keluarga dalam proses pengambilan keputusan (Dhala et al., 2020). Menurut Susanti (2017) dukungan keluarga memiliki hubungan dengan kualitas hidup pasien paliatif, semakin tinggi dukungan

keluarga maka semakin tinggi kualitas hidup pasien dengan perawatan paliatif.

Strategi Pemberian Perawatan Paliatif pada Pasien Covid-19

Perawatan paliatif pada pasien covid-19 memiliki tantangan tersendiri karena adanya batasan dalam berinteraksi dengan pasien untuk mengurangi resiko penularan (Flores et al., 2020). Untuk mensiasati tantangan tersebut tenaga kesehatan berkolaborasi dengan profesi lain mengembangkan teknologi berupa telemedicine atau telehealth system (Dhala et al., 2020; Flores et al., 2020). Penggunaan teknologi bertujuan untuk mengantisipasi hambatan dan keterbatasan perawat dalam memberikan perawatan serta untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan pasien (Calton et al., 2020; Hedin et al., 2020; Sun & Lee, 2020).

Telemedicine baru-baru ini mengalami peningkatan penggunaan terutama berbasis video atau virtual. Penggunaan teknologi virtual dalam perawatan pasien covid-19 dapat membantu tenaga kesehatan dalam memonitor pasien serta mengurangi paparan antara tenaga kesehatan dengan pasien covid-19 (Anthony, 2020; Singh et al., 2020). Penelitian tentang penggunaan telemedicine mendapatkan hasil bahwa semua pasien merasa puas dengan penggunaan teknologi tersebut karena dapat mengurangi ketakutan dan rasa terisolasi (Vitacca et al., 2019).

Penggunaan teknologi telemedicine juga bermanfaat untuk sarana komunikasi keluarga dan pasien ketika pasien diharuskan untuk melakukan isolasi. Selain mendukung komunikasi, telemedicine juga sangat penting

untuk membatasi penggunaan alat pelindung diri mengingat keterbatasan alat pelindung diri yang tersedia (Arya et al., 2020; Humphreys et al., 2020; Powell & Silveira, 2020). Pasien covid-19 yang harus melakukan isolasi tentu menjadi salah satu hambatan keluarga dalam melakukan komunikasi dengan pasien, sehingga penggunaan teknologi virtual sangat penting untuk memfasilitasi keluarga sehingga tetap bisa melihat serta berkomunikasi dengan pasien meskipun tidak bertemu secara langsung (Dhala et al., 2020; Currin-McCulloch et al., 2021).

Kekurangan penelitian ini adalah jurnal utama yang digunakan dalam scoping review ini tidak dilakukan critical appraisal sehingga memungkinkan untuk terjadi bias.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuh artikel yang direview perawatan paliatif pada pasien covid-19 dilakukan untuk memenuhi kebutuhan psikologis, kebutuhan spiritual, mengontrol gejala untuk meningkatkan kenyamanan pasien, serta komunikasi dengan pasien dan keluarga dalam pengambilan keputusan. Strategi dalam memberikan perawatan paliatif pada pasien covid-19 bisa dilakukan dengan menggunakan telemedicine atau telehealth system sebagai sarana pendukung tenaga kesehatan untuk memberikan perawatan paliatif. Penggunaan teknologi virtual diruang perawatan paliatif juga bisa menjadi salah satu strategi untuk memfasilitasi keluarga agar tetap bisa melakukan komunikasi dengan pasien selama masa perawatan di rumah sakit.

SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah jumlah database yang digunakan untuk pencarian jurnal sehingga bisa memperluas cakupan jurnal yang di dapat serta memperbanyak bahan jurnal yang bisa dimuat dalam review.

DAFTAR PUSTAKA

ACC. (2021). *Understanding Palliative Care*.

<https://www.cancer.org.au/cancer-information/treatment/palliative-care>

Adni, A., Asrori, A., & Pratiwi, G. T. (2020).

Dukungan psikologis awal (psychological first aid - pfa) jarak jauh selama pandemi covid-19. *Psychosocial Centre International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies*, 2(March), 1–14.

Almeida, L. K. R., Avelino-Silva, T. J., de Lima

e Silva, D. C., Campos, B. A., Varela, G., Fonseca, C. M. B., Amorim, V. L., Piza, F. M. de T., Aliberti, M. J., & Degani-Costa, L. H. (2022). Palliative care in Hospitalized Middle-Aged and Older Adults With COVID-19. *Journal of Pain and Symptom Management*, 63(5), 680–688.

<https://doi.org/10.1016/j.jpainsympman.2022.01.004>

Arya, A., Buchman, S., Gagnon, B., & Downar,

J. (2020). Pandemic palliative care: Beyond ventilators and saving lives. *Cmaj*, 192(15), E400–E404.

<https://doi.org/10.1503/cmaj.200465>

Bajwah, S., Wilcock, A., Towers, R., Costantini,

M., Bausewein, C., Simon, S. T., Bendstrup, E., Prentice, W., Johnson, M. J., Currow, D. C., Kreuter, M., Wells, A. U., Birring, S. S., Edmonds, P., & Higginson, I. J. (2020). Managing the supportive care needs of those affected by COVID-19. *European Respiratory Journal*, 55(4). <https://doi.org/10.1183/13993003.00815-2020>

Bokolo Anthony Jnr. (2020). Use of Telemedicine and Virtual Care for Remote Treatment in Response to COVID-19 Pandemic. *Journal of Medical Systems*, 44(7). <https://doi.org/10.1007/s10916-020-01596-5>

Calton, B., Abedini, N., & Fratkin, M. (2020). *Telemedicine in the Time of Coronavirus*. 60(1).

Chidiac, C., Feuer, D., Flatley, M., Rodgerson, A., Grayson, K., & Preston, N. (2020). The need for early referral to palliative care especially for Black, Asian and minority ethnic groups in a COVID-19 pandemic: Findings from a service evaluation. *Palliative Medicine*, 34(9), 1241–1248. <https://doi.org/10.1177/0269216320946688>

Currin-McCulloch, J., Chapman, B., Carson, C., Fundalinski, K., Hays, M., Budai, P., & Kaushik, S. (2021). Hearts above water: Palliative care during a pandemic. *Social Work in Health Care*, 60(1), 93–105. <https://doi.org/10.1080/00981389.2021.1885562>

- Dhala, A., Sasangohar, F., Kash, B., Ahmadi, N., & Masud, F. (2020). Rapid implementation and innovative applications of a virtual intensive care unit during the COVID-19 pandemic: Case study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(9), 1–8. <https://doi.org/10.2196/20143>
- Effendy, C. (2022). *Perawatan Paliatif Pada Pasien Covid-19*. Gadjah Mada University Press.
- Feder, S. L., Akgün, K. M., & Schulman-Green, D. (2020). Palliative care strategies offer guidance to clinicians and comfort for COVID-19 patient and families. *Heart & Lung*, 49(3), 227–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.hrlng.2020.04.001>
- Flores, S., Abrukin, L., Jiang, L., Titone, L., Firew, T., Lee, J., Gavin, N., Romney, M. L., Nakagawa, S., & Chang, B. P. (2020). Novel Use of Telepalliative Care in a New York City Emergency Department During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Emergency Medicine*, 59(5), 714–716. <https://doi.org/10.1016/j.jemermed.2020.08.008>
- Fusi-Schmidhauser, T., Preston, N. J., Keller, N., & Gamondi, C. (2020). Conservative Management of COVID-19 Patients—Emergency Palliative Care in Action. *Journal of Pain and Symptom Management*, 60(1), e27–e30. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2020.03.030>
- Hendin, A., La Rivière, C. G., Williscroft, D. M., O'Connor, E., Hughes, J., & Fischer, L. M. (2020). End-of-life care in the emergency department for the patient imminently dying of a highly transmissible acute respiratory infection (such as COVID-19). *Canadian Journal of Emergency Medicine*, 22(4), 414–417. <https://doi.org/10.1017/cem.2020.352>
- Hentsch, L., Cocetta, S., Allali, G., Santana, I., Eason, R., Adam, E., & Janssens, J. P. (2021). Breathlessness and COVID-19: A call for research. *Respiration*, 100(10), 1016–1026. <https://doi.org/10.1159/000517400>
- Hetherington, L., Johnston, B., Kotronoulas, G., Finlay, F., Keeley, P., & McKeown, A. (2020). COVID-19 and Hospital Palliative Care – A service evaluation exploring the symptoms and outcomes of 186 patients and the impact of the pandemic on specialist Hospital Palliative Care. *Palliative Medicine*, 34(9), 1256–1262. <https://doi.org/10.1177/0269216320949786>
- Janssen, D. J. A. (2021). Palliative care in COVID-19. *Current Opinion in Supportive and Palliative Care*, 15(4), 199–204. <https://doi.org/10.1097/SPC.0000000000000567>

Jessi Humphreys, Laura Schoenherr, Giovanni Elia, Naomi Tzril Saks, Chelsea Brown, Susan Barbour, S. Z. P. (2020). Rapid Implementation of Inpatient Telepalliative Medicine Consultations During COVID-19 Pandemic. *Journal of Pain and Symptom Management, Volume 60*(Issue 1), Pages e54-e59.

Lovell, N., Maddocks, M., Etkind, S. N., Taylor, K., Carey, I., Vora, V., Marsh, L., Higginson, I. J., Prentice, W., Edmonds, P., & Sleeman, K. E. (2020). Characteristics, Symptom Management, and Outcomes of 101 Patients With COVID-19 Referred for Hospital Palliative Care. *Journal of Pain and Symptom Management, 60*(1), e77–e81.
<https://doi.org/10.1016/j.jpainsympman.2020.04.015>

Magdy, R., Hussein, M., Ragaei, C., Abdel-Hamid, H. M., Khallaf, A., Rizk, H. I., & Dahshan, A. (2020). Characteristics of headache attributed to COVID-19 infection and predictors of its frequency and intensity: A cross sectional study. *Cephalgia, 40*(13), 1422–1431.
<https://doi.org/10.1177/0333102420965140>

Martinotti, G., Barlati, S., Prestia, D., Palumbo, C., Giordani, M., Cuomo, A., Miuli, A., Paladini, C., Amore, M., Bondi, E., Vita, A., Fagiolini, A., & Di Giannantonio, M. (2020). Psychomotor agitation and hyperactive delirium in COVID-19

patients treated with aripiprazole 9.75 mg/1.3 ml immediate release. *Psychopharmacology, 237*(11), 3497–3501. <https://doi.org/10.1007/s00213-020-05644-3>

Marvin O Delgado-Guay , Alejandra Palma , Eva Duarte , Mónica Grez , Laura Tupper , Diane D Liu, E. B. (2021). Association between Spirituality, Religiosity, Spiritual Pain, Symptom Distress, and Quality of Life among Latin American Patients with Advanced Cancer: A Multicenter Study. *Journal of Palliative Medicine, Vol 24* No. Palma, A., Rojas, V., Ihl, F., Ávila, C., Plaza-Parrochia, F., Estuardo, N., & Castillo, D. (2021). Implementation of a Palliative Hospital-Centered Spiritual and Psychological Telehealth System During COVID-19 Pandemic. *Journal of Pain and Symptom Management, 62*(5), 1015–1019.
<https://doi.org/10.1016/j.jpainsympman.2021.04.016>

Peate, I. (2020). COVID-19 and palliative care. *British Journal of Nursing, 29*(8), 455.
<https://doi.org/10.12968/bjon.2020.29.8.455>

Powell, V. D., & Silveira, M. J. (2020). What Should Palliative Care's Response Be to the COVID-19 Pandemic? *Journal of Pain and Symptom Management, 60*(1), e1–e3.
<https://doi.org/10.1016/j.jpainsympman.2020.03.013>

Ratnaningsih, T., & Nisak, K. (2022).

*PELAKSANAAN DUKUNGAN
SPIRITAL PERAWAT PADA PASIEN
COVID-19 DI RUANG HCU RSUD
BANGIL.* 5(1), 78–87.

Singh, R. P., Javaid, M., Kataria, R., Tyagi, M., Haleem, A., & Suman, R. (2020). Significant applications of virtual reality for COVID-19 pandemic. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 14(4), 661–664.
<https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.05.011>

Sun, H., Lee, J., Meyer, B. J., Myers, E. L., Nishikawa, M. S., Tischler, J. L., & Binderman, C. D. (2020). Characteristics and Palliative Care Needs of COVID-19 Patients Receiving Comfort-Directed Care. *Journal of the American Geriatrics Society*, 68(6), 1162–1164.
<https://doi.org/10.1111/jgs.16507>

Susanti, N. L. (2017). Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Servik. *Jurnal Ners Lentera*, 5(2), 106–115.

Vitacca, M., Comini, L., Tabaglio, E., Platto, B., & Gazzi, L. (2019). Tele-Assisted Palliative Homecare for Advanced Chronic Obstructive Pulmonary Disease: A Feasibility Study. *Journal of Palliative Medicine*, 22(2), 173–178.
<https://doi.org/10.1089/jpm.2018.0321>

WHO. (2022). *Palliative care*.
www.who.int/health-topics/palliative-care